

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan terminal bagi angkutan laut yang mempunyai fungsi utama untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang dan hewan. Selain itu juga merupakan daerah lingkungan kerja kegiatan ekonomi. Lebih luas lagi fungsi pelabuhan adalah sebagai *Interface, link, Gateway* dan *Industrial entity*.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia memiliki nilai strategis dan mempunyai potensi sebagai pelabuhan pengumpul sumber daya alam yang berasal dari daerah belakang / hinterland yang cukup besar dan terus berkembang. Oleh karena itu peran Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya menjadi cukup penting bagi kegiatan perdagangan Internasional (ekspor-impor), mendorong perdagangan dalam negeri maupun upaya pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur khususnya, serta kawasan timur Indonesia pada umumnya.

Pelabuhan Tanjung Perak terbagi atas beberapa terminal yang terdiri dari :

1. Terminal Jamrud,
2. Terminal Nilam,
3. Terminal Mirah, dan
4. Terminal Kalimas

Sesuai dengan amanah undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran dan peraturan pemerintah No. 16 Th. 2009 tentang Kepelabuhanan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) berubah menjadi operator terminal dari sebelumnya selaku operator pelabuhan. Dan berdasarkan keputusan menteri perhubungan nomor : KP.88 tahun 2011 PT. Pelabuhan Indonesia resmi menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dengan menyediakan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan. PT. Pelabuhan Indonesia III

(Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya sebagai badan usaha pelabuhan, operator terminal telah melaksanakan kegiatan handling barang di masing-masing terminal antara lain :

1. *General Cargo*

Muatan dengan jenis dan bentuk pembungkus yang bermacam-macam : barang dalam peti, drum-drum, minyak kalengan, besi beton ikatan, gula dalam karung, dan lain-lain.

2. *Bag Cargo*

Tepung, beras, pupuk, pakan ternak, semen dll.

3. Curah Kering

Pupuk, semen, jagung, kedelai, *soy bean meal* dalam bentuk curah.

4. Curah Cair

Minyak bumi, minyak kelapa sawit, *molasses*, dll.

Seiring dengan berkembangnya produk curah kering di Indonesia dan arus barang curah kering tersebut yang datang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya setiap tahun semakin meningkat maka PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya telah menyiapkan berbagai langkah strategis yaitu dengan melaksanakan handling barang tersebut guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal curah kering untuk sandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Terminal Jamrud merupakan dermaga konvensional untuk kegiatan bongkar muat muatan curah kering internasional dan domestik serta kontainer domestik.

Melalui penjelasan di atas, maka penulis ingin membahas tentang faktor-faktor kendala dalam proses pembongkaran muatan curah kering yang dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisa dokumen dan wawancara. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat

hubungan antara pengkaji dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Selanjutnya penulis berharap untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembongkaran muatan curah kering secara langsung. Setelah penulis mengetahui, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan diterapkan di lapangan kerja. Selain itu penulis sangat memerlukan data selama melakukan penyusunan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam Skripsi ini mengambil judul “Faktor-Faktor Kendala Dalam Proses Pembongkaran Muatan Curah Kering Oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya Di Terminal Jamrud”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud ?
2. Dokumen administrasi apa saja yang terkait dalam proses pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud ?
3. Faktor kendala apa saja yang timbul dalam proses pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud.
2. Untuk mengetahui dokumen administrasi apa saja yang terkait dalam proses pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT.

Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala yang timbul dalam kegiatan pembongkaran muatan curah kering yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya di Terminal Jamrud.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan objek serupa dan juga untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Program Studi Administrasi Bisnis di STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya bagi penulis.

Secara praktis penulisan ini dapat memberikan sumbangan saran pada umumnya yang berhubungan dengan kegiatan bongkar muat di bidang kepelabuhanan. Penulis berharap dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**